

KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER

WARDRIVING



Oleh :

**Andre Ghazali Armi
09011181520099**

**JURUSAN SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

Tinjauan Pustaka :

1. WarDriving

Wardriving adalah tindakan mencari Wi-Fi jaringan nirkabel oleh seseorang dalam kendaraan yang bergerak atau sedang bergerak, menggunakan komputer portable, smartphone atau personal digital assistant (PDA).

2. Wigle

Wigle adalah salah satu dari sekian banyak tools yang digunakan untuk menjalankan maksud dari Wardriving yaitu untuk Hacking Wireless. Wigle berbasis android walaupun wigle sendiri juga tersedia dalam versi PC, namun smartphone berbasis android lebih mudah dibawa dari pada menggunakan laptop atau notebook, itulah mengapa Wigle lebih mudah digunakan pada smartphone.

3. Wireless Access Point

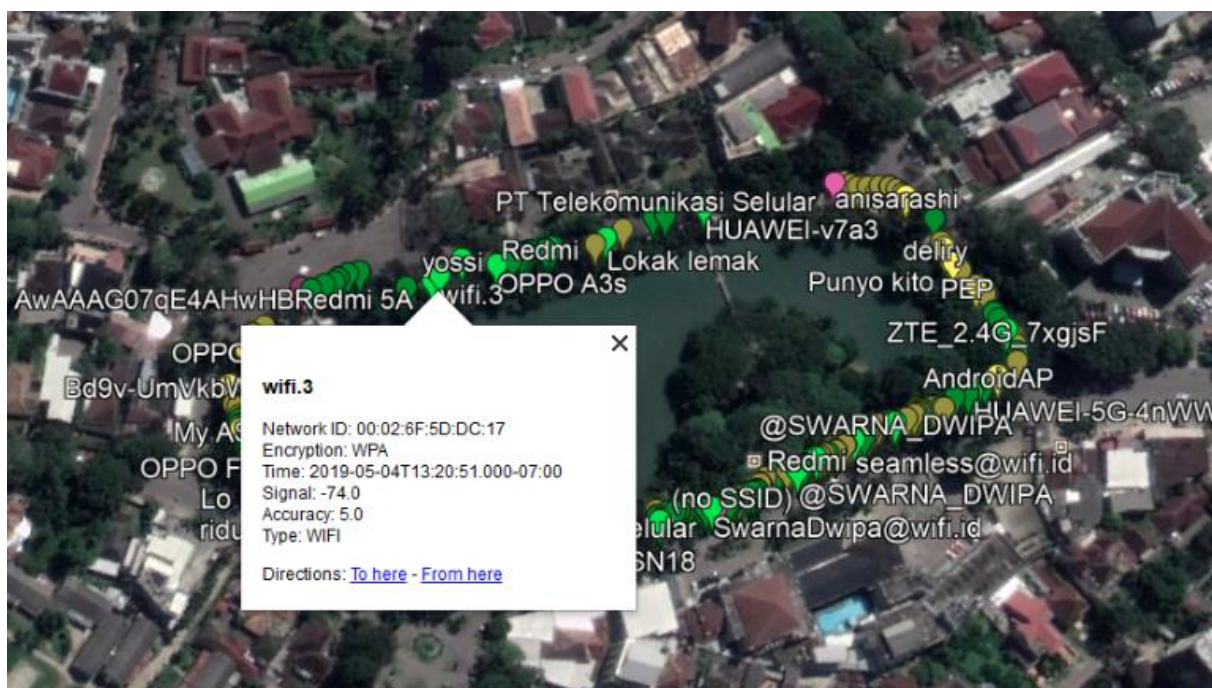
Wireless Access Point (WAP) dalam jaringan komputer, titik akses nirkabel adalah suatu peranti yang memungkinkan peranti nirkabel untuk terhubung ke dalam jaringan dengan menggunakan Wi-Fi, Bluetooth, atau standar lain.

4. Global Position System

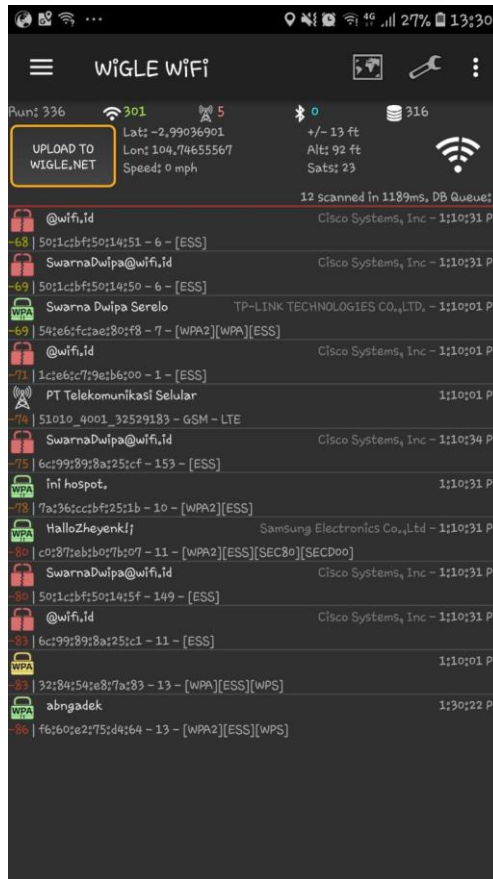
Global Position System (GPS) adalah sistem untuk menentukan letak di permukaan bumi dengan bantuan penyalarsan (synchronization) sinyal satelit.

Hasil Analisa

Berikut adalah hasil dari scanning dan mapping menggunakan aplikasi wigle dan GPS.



Gambar 1. Hasil Mapping dengan google earth



Gambar 2. Hasil Scanning dengan menggunakan aplikasi wigle

Kesimpulan

1. Dari serangkaian kegiatan wardriving dengan menggunakan tools software Wigle. Mendapatkan hasil bahwa kegiatan wardriving merupakan kegiatan yang dapat digunakan melakukan pemetaan terhadap titik-titik area jangkauan WiFi serta menganalisa fitur keamanan yang digunakannya.
2. Dengan proses mapping access point, kita bisa mengetahui lokasi access point dengan cepat dan tepat.
3. Access point yang memiliki proteksi pada jaringannya, misalnya access point yang dilindungi oleh password SSID(WPA2 – PSK atau WPA PSK) masih rentan (vulnerable) dari ancaman dari pihak asing (attacker) dari ancaman attacker, apalagi access point yang tidak memiliki sistem proteksi pada jaringannya sama sekali.